

Model Sistem Informasi Keuangan *Bank Sampah Syariah (Micro Finance)*

Rahmadi¹, Dwi Mulyani²

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Banjarbaru

Jl. A. Yani Km. 33,3 Banjarbaru

¹rahmadimagisters2@gmail.com, ²dwinaubel@gmail.com

ABSTRACT

Trash is an integral part of the community life. Every day each person and household garbage will generate both derived from daily activities. Law No. 18 of 2008 on Waste Management along with Government Regulation No. 81 of 2012 mandated the need for a fundamental paradigm shift in waste management is a paradigm gathering - transport - waste into processing that relies on waste reduction and waste handling. Waste Bank syariah-based as a method or means of waste management that includes dry garbage and still be recycled into other goods and economic value in accordance with the rules of religion. Waste Bank Syariah-based program is beneficial in waste management, hopes to find a program of activities and innovative garbage Bank can be input to increase community empowerment in an activity. Computer-based applications is indispensable in the management of Waste Bank Syariah-based to facilitate officers in administering the Waste Bank Syariah-Based. The process of inputting the data of citizens and garbage data will be done in a Waste Bank Syariah-based application will then obtained the reports related activities Waste Bank Syariah-Based.

Keywords: *Waste Bank, Syariah, Application*

ABSTRAK

Sampah merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan masyarakat. Tiap hari setiap orang dan rumah tangga akan menghasilkan sampah baik yang berasal dari kegiatan sehari-hari. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul – angkut – buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. *Bank* sampah berbasis syariah sebagai metode atau sarana dalam pengelolaan sampah yang mencakup sampah kering dan masih bisa di daur ulang menjadi barang-barang lain dan memiliki nilai ekonomi yang sesuai dengan kaidah agama. Program *Bank Sampah Syariah* ini bermanfaat dalam pengelolaan sampah, harapannya dapat menemukan program kegiatan *Bank* sampah yang inovatif dan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam suatu kegiatan. Aplikasi berbasis komputer sangat diperlukan dalam pengelolaan *Bank Sampah* berbasis syariah untuk memudahkan petugas dalam mengelola administrasi *Bank Sampah Syariah*. Proses penginputan data warga dan data sampah akan dilakukan dalam aplikasi *Bank Sampah Syariah* selanjutnya akan diperoleh laporan laporan yang berhubungan dengan kegiatan *Bank Sampah Syariah*.

Kata Kunci : *Bank Sampah, Syariah, Aplikasi*

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan masyarakat. Tiap hari setiap orang dan rumah tangga akan menghasilkan sampah baik yang berasal dari kegiatan sehari-hari seperti sampah dapur, sisa –sisa makanan, bekas pembungkus dan lainnya, maupun dari alam.seperti sampah dari daun daun yang jatuh dari pohon.

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul – angkut – buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan

Reduce, Reuse dan Recycle (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram. Pengelolaan sampah mulai digalakkan di tiap-tiap wilayah seperti perumahan, jalan raya, perkantoran dan lain sebagainya. Masyarakat mulai di gerakkan untuk memanfaatkan sampah. Baik sampak kering maupun sampah basah.

Bank sampah berbasis Syariah sebagai metode atau sarana dalam pengelolaan sampah di wilayah pemukiman atau kompleks perumahan. Yang dikelola pada *Bank* sampah hanya mencakup sampah kering dan masih bisa di daur ulang menjadi barang-barang lain, misalnya plastik, botol, kardus dan barang barang lain yang masing memiliki nilai ekonomi dan sesuai dengan kaidah agama. Peran *Bank* Sampah menjadi penting dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang mewajibkan produsen melakukan kegiatan 3R dengan cara menghasilkan produk dengan menggunakan kemasan yang mudah diurai oleh proses alam dan yang menimbulkan sampah sesedikit mungkin, menggunakan bahan baku produksi yang dapat didaur ulang dan diguna ulang dan/atau menarik kembali sampah dari produk dan kemasan produk untuk didaur ulang dan diguna ulang.

Dengan semakin berkembangnya sistem *Bank* Sampah maka pengelolaan *Bank* Sampah juga memerlukan pengembangan, terutama pengelolaan keuangan *Bank* Sampah Syariah. Karena semakin banyaknya tuntutan masyarakat akan sistem keuangan yang sesuai kaidah agama karena mayoritas masyarakat Indonesia adalah beragama Islam. Masyarakat menuntut sistem keuangan atau perbankan yangbersih dan bebas dari riba.

Aplikasi berbasis komputer sangat diperlukan dalam pengelolaan *Bank* Sampah Syariah untuk memudahkan petugas dalam mengelola administrasi *Bank* Sampah. Proses penginputan data warga dan data sampah akan dilakukan dalam aplikasi *Bank* Sampah Syariah selanjutnya akan diperoleh laporan laporan yang berhubungan dengan kegiatan *Bank* Sampah Syariah.

Tujuan penelitian adalah membangun aplikasi pengelolaan *Bank* Sampah *Syariah* yang otomatis. Program *Bank* Sampah *Syariah* ini bermanfaat dalam pengelolaan sampah, harapannya dapat menemukan program kegiatan *Bank* sampah yang inovatif dan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam suatu kegiatan. *Bank* Sampah *Syariah* juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep, teori dan keilmuan khususnya yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan program *Bank* sampah. Manfaat praktis dari penelitian adalah Hasil penelitian ini nantinya dapat di gunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan ilmu tentang pengelolaan sampah yang baik yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi contoh untuk mengelolah program *Bank* sampah agar dapat menjadi acuan untuk lebih meningkatkan upaya pemberdayaan masyarakat dan bila perlu di lakukan pembenahan terhadap kekurangan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan program kegiatan kedepannya agar di jadikan suatu masukan atau tolak ukur supaya *Bank* sampah selanjutnya dapat berjalan lebih baik dan program-program sangat berkualitas tinggi.

2. METODOLOGI

Dalam penelitian telah dilakukakn beberapa proses tahapan kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1. Studi literatur tentang sistem Informasi *Bank* Sampah *Syariah*
2. Perancangan dan pengembangan konsep *Bank* Sampah *Syariah*
3. Menentukan masalah atau kendala yang dihadapi dalam melakukan proses pengelolaan *Bank* Sampah
4. Merancang dan membangun database Sistem Informasi *Bank* Sampah *Syariah*, yang meliputi:
 - a. Membuat *Context Diagram*
 - b. Membuat Desain arsitektural dari aplikasi sistem Informasi *Bank* Sampah *Syariah*
 - c. Membuat Desain Tabel
 - d. Membuat desain Interface aplikasi Sistem Informasi *Bank* Sampah *Syariah*
 - e. Dokumentasi atau membuat laporan penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Observasi
Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi pengelolaan *Bank* Sampah, untuk mengamati kegiatan dan tata cara proses pengelolaan sampah dan proses

administrasi pada *Bank Sampah* untuk memperoleh komponen – komponen pendukung atau data pendukung kegiatan *Bank Sampah*

2. Wawancara

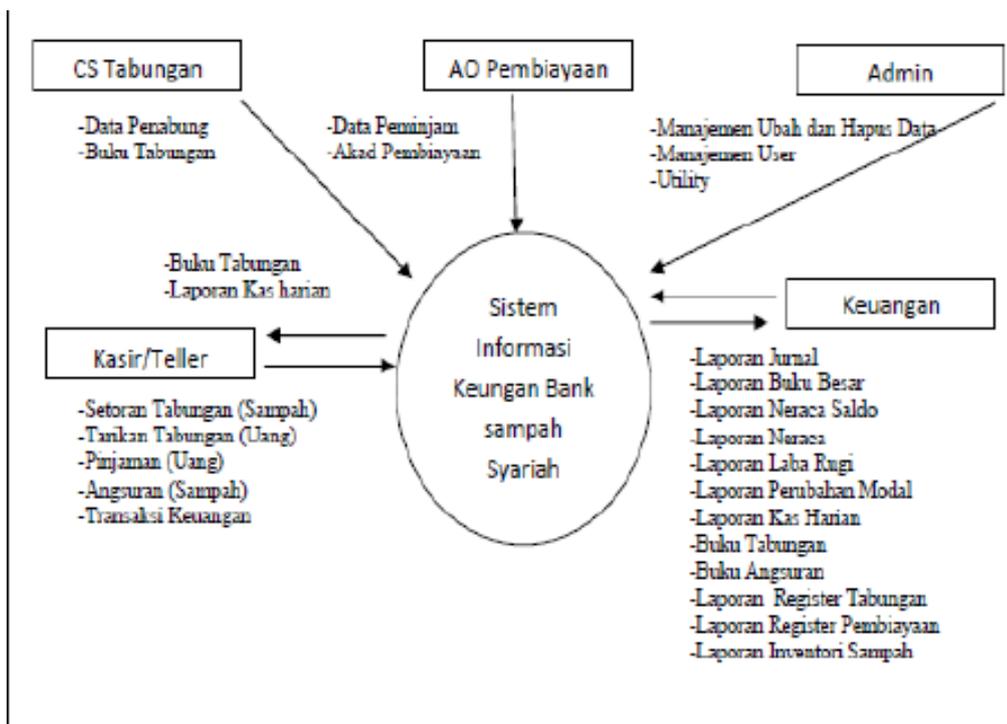
Peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab dengan orang – orang yang terlibat dalam pengelolaan *Bank Sampah* dan wawancara dengan orang – orang yang kompeten dibidang *Syariah*.

3. Studi Pustaka

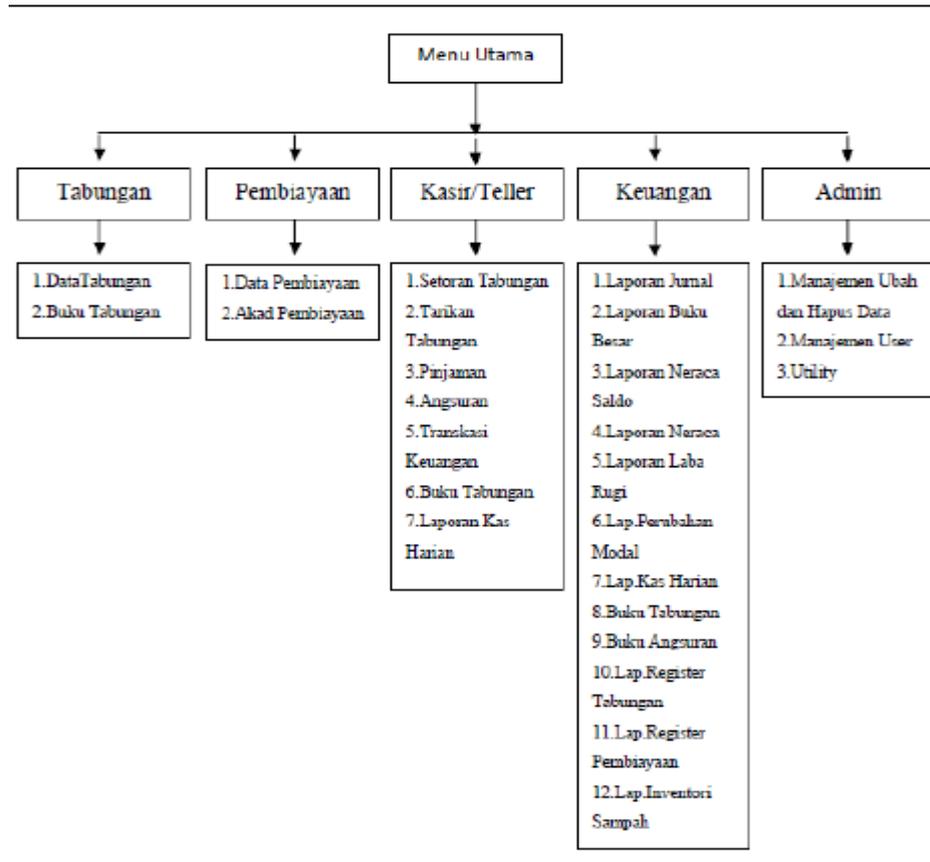
Digunakan untuk mencari referensi dan teori – teori atau dalil yang mendukung dan berhubungan dengan kegiatan pengelolaan *Bank Syariah* terutama *Bank Sampah Syariah*.

Dalam sistem yang akan dibuat, petugas akan dibagi menjadi 4 bagian yaitu Customer Service (CS), Akunting, Teller dan Admin. Masing – masing bagian mempunyai tugas sendiri – sendiri. Petugas bagian CS bertugas untuk memasukkan data Nasabah *Bank Sampah*. Dari proses tersebut akan dihasilkan buku tabungan yang selanjutnya akan di serahkan kepada Nasabah *Bank Sampah*. Buku Tabungan tersebut harus dibawa oleh Nasabah setiap melakukan transaksi.

Petugas bagian Akunting bertugas untuk membuat laporan keuangan. Petugas Akunting akan memasukkan data transaksi keuangan dan data transaksi sampah. Kemudian data – data tersebut akan diolah dan menghasilkan laporan – laporan keuangan antara lain laporan keuangan, neraca saldo, neraca, rugi laba, buku besar, arus kas dan lain lain. Petugas bagian Teller bertugas untuk mengelola transaksi harian pada *Bank sampah* antara lain data transaksi tabungan dan mencatatnya pada buku tabungan Nasabah. Petugas bagian Admini bertugas untuk memasukkan data – data antar lain data sampah, data rekening karyawan, data sandi transaksi, data user dan password.



Gambar 1. Diagram Konteks



Gambar 2. Desain Arsitektural

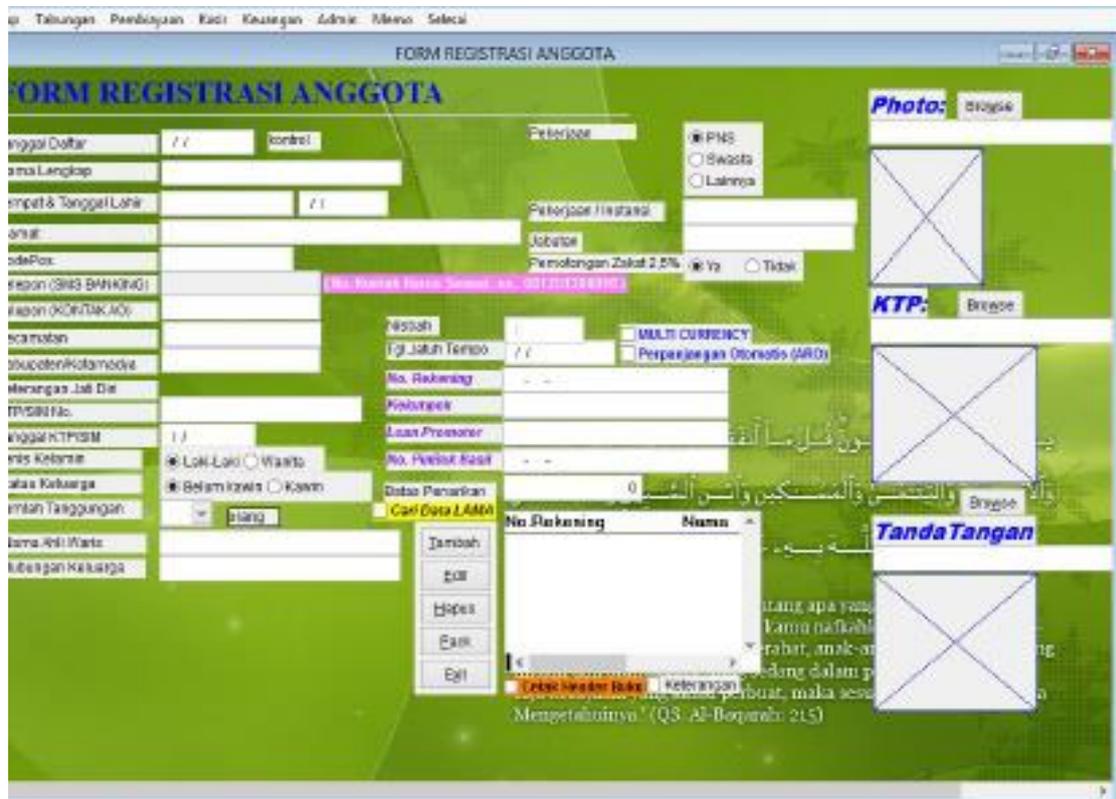
Dengan di bangunnya Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Bank Sampah Syariah diharapkan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pada Bank Sampah- Bang Sampah yang ada di masyarakat. Aplikasi Bank Sampah yang berbasis syariah dapat memenuhi keinginan dan permintaan masyarakat Indonesia yang menginginkan sistem keuangan yang bersih dari riba. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri karena sebagian besar masyarakat Indonesia adalah beragama muslim.

Aplikasi Bank Sampah Syariah dapat di implementasikan pada semua sistem keuangan Bank Sampah yang dapat dengan mudah di install pada komputer – komputer pendukung sistem keuangan Bank Sampah. Bentuk aplikasi tampilan awal dapt dilihat pada gambar 3 Berikut



Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi Bank Sampah

Contoh *Interface Input* yang ada dalam Aplikasi Bank Sampah Syariah adalah form Register Anggota. Form tersebut berguna untuk menginput data anggota baru pada Bank Sampah Syariah dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Form Register Anggota

Contoh tampilan *Interface* lainnya yang ada dalam Aplikasi Bank Sampah Syariah adalah form laporan Produktifitas Pinjaman. Form tersebut digunakan untuk menampilkan laporan produktifitas pembayaran pinjaman olen Nasabah yang berhutang pada Bank Sampah Syariah. Laporan tersebut sekaligus digunakan untuk mengecek apakah Nasabah sudah membayar angsuran hutang pada bulan yang bersangkutan

**LAPORAN PRODUKTIVITAS PINJAMAN
BANK SAMPAH SEKUMPUL
Tanggal 21.05.2018**

Bulan	Sebelum	Seiringan	Nasabah	Stempo	Jumlah	Nasabah Monevignam	Ma. Volume	Nas tempo	Jumlah Nasabah
Jan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Feb	40,413,000	31,030,000	392,187,130	0	434,132,730	1,894,730	280,230	6,927,900	0
Mar	31,815,200	33,100,000	464,948,000	0	510,800,000	2,54,620	427,870	3,043,000	0
Apr	21,919,000	24,170,000	483,888,000	0	329,930,720	0,83,330	227,330	9,218,310	0
Jumlah	94,147,200	118,300,000	1,341,023,130	0	1,274,863,450	3,032,680	931,330	21,238,210	0
Rate-Rate	24,337,000	14,325,000	334,037,000	0	375,720,330	788,330	230,330	6,007,230	0

Produktifitas Pinjaman = Total Margin / Rate-Rate So. Pinjaman
 = 20,180,375 / 378,730,880
 = 7.50 %

Gambar 5. Contoh Tampilan Interface Output

3. Kesimpulan

Seperti pada perbankan *Syariah* produk *Bank Sampah Syariah* juga menggunakan sistem *akad* dalam produk-produknya. Simpanan sampah menggunakan *akad wadiah yad dhamanah*, deposito sampah menggunakan *akad mudharabah*, pembiayaan lingkungan bayar sampah menggunakan *akad murabahah*. Untuk produk *Bank Sampah Syariah* yang tidak menggunakan sistem *akad* yaitu produk konsultasi sampah dan lingkungan serta produk print, *photo copy* dan jilid bayar sampah. Penggunaan sistem *akad* hanya digunakan pada produk *Bank Sampah Syariah* yang menggunakan transaksi ekonomi. Penggunaan sistem *akad* pada produk *Bank Sampah Syariah* dapat memberikan pemahaman tentang transaksi *Syariah* dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keunikan dari konsep *Bank Sampah Syariah* adalah penggunaan sampah sebagai bahan utama dalam transaksi ekonomi sebagai salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan lingkungan akibat sampah.

Keberadaan *Bank Sampah Syariah* membawa dampak yang positif bagi kebersihan lingkungan. Tetapi salah satu kekurangannya adalah kegiatan sosialisasi yang kurang dilakukan secara menyeluruh. Saat ini sosialisasi hanya dilakukan di wilayah – wilayah tertentu karena keterbatasan petugas penyuluh. Meskipun jumlah pengurus *Bank Sampah Syariah* terbatas, seharusnya sosialisasi dilakukan secara menyeluruh dan bertahap di semua wilayah. Sosialisasi yang dilakukan lewat *banner* dan poster tidak bisa mencakup keseluruhan konsep tentang produk *Bank Sampah Syariah*. Oleh sebab itu, sosialisasi secara langsung akan memberikan Informasi yang jelas tentang produk *Bank Sampah Syariah* akan lebih mudah menarik masyarakat untuk menjadi nasabah *Bank Sampah Syariah*

Daftar Pustaka

- [1] Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- [2] *Bank Sampah Indonesia*. (2012). Dipetik 2012, dari
- [3] <http://www.menlh.go.id/DATA/Data-250-Bank-Sampah-di-50-Kota.pdf>
- [4] M. Sulhan, Ely Siswanto. (2008). *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN Malang Press.
- [5] Muntazah, S. *Pengelolaan Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Surabaya*. Surabaya: Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- [6] *Program Bank Sampah*. (2011). Diambil kembali dari Bank Sampah Bina Mandiri : <http://www.Banksampahbinamandiri.com>
- [7] Suwerda, B. (2012). *Bank S dan Penerapan amah Kajian Teori*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- [8] Suwerda, B. (2012). *Bank Sampah : Kajian Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- [9] Syafrini, D. (2013). Bank Sampah Mekanisme Pendorong Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat. *Humanus Vol.XII No.2* .
- [10] Unilever. (2013). Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses. *Jurnal Online* .
- [11] Unny Noevita Sary, M. Jacky. (2015). Hegemoni Ekonomi Syariah. *Paradigma Vol. 03 No.02* .